

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap individu membutuhkan pendidikan demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini selaras dengan fungsi serta tujuan yang berasal dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berisi mengenai pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Proses pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih mengakibatkan penyebaran teknologi informasi semakin luas, hal ini membuat pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran teknologi informasi. Hal tersebut dapat terlihat dari mudahnya informasi mengenai pembelajaran dapat diakses melalui internet dalam bentuk artikel, jurnal, video ataupun lainnya. Di universitas fasilitas komputer dan internet juga telah di perbaiki agar mudah di akses oleh sivitas akademika demi terciptanya pembelajaran yang aktif, menarik, kreatif, inovatif, dan efisien. Pendidikan yang proses pembelajarannya telah memanfaatkan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas karena

kecanggihan dan kemudahan dalam mencari informasi yang variatif dan interaksi lainnya.

Pada awal Maret 2020 di Indonesia terjadi pandemi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* atau *corona virus disease* yang lebih dikenal dengan sebutan covid-19. Virus ini berasal dari Tiongkok tepatnya di Wuhan sejak 31 Desember 2019. Penyebaran virus ini sangat cepat hingga ke seluruh dunia yang menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek kesehatan yang menjadikan tenaga medis harus berjuang mempertaruhkan nyawa sebagai garda terdepan negeri, aspek ekonomi yang sangat meresahkan masyarakat karena terjadi penurunan penghasilan dari berbagai faktor, aspek sosial banyak terjadi pelanggaran ham, dan aspek pendidikan yang juga menyebabkan rindu sekolah. Pada aspek pendidikan sistem pembelajaran konvensional secara tatap muka atau *face to face* tidak dapat dilaksanakan sehingga terjadi kesenjangan yang harus dicari alternatifnya.

Sebagai suatu bangsa kita harus dapat beradaptasi dengan hal-hal baru yang terjadi secara global agar pendidikan tidak tertinggal dari negara-negara lain. Pendidikan yang bermutu juga dibutuhkan demi menjawab tantangan kelak di masa mendatang. Hal tersebut menjadikan Indonesia harus membuat suatu alternatif dibidang pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring, dan membuat suatu model pembelajaran yang dapat menjadi sebuah inovasi dalam dunia pendidikan demi menjawab tantangan tentang ketersediaan dari sumber belajar yang bervariasi. Namun, keberhasilan dari suatu model atau

media pembelajaran pun masih sangat tergantung kepada karakteristik dari peserta didiknya. (Dewi, 2020: 56).

Pada masa pandemi covid-19 seluruh institusi pendidikan di Indonesia melakukan pemindahan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring agar tetap terlaksananya suatu kegiatan pembelajaran dan mengurangi penyebaran covid-19. Hal ini sesuai dengan surat keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid 19) yang menyepakati bahwa proses pembelajaran tahun akademik 2020/2021 dilakukan secara daring dengan sistem pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah). Hal ini juga sejalan dengan surat Mendikbud Nomor 3692/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di Universitas Negeri Medan, karena telah melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi sendiri yang bernama SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring). SIPDA merupakan pembaharuan sistem pembelajaran daring Universitas Negeri Medan yang awalnya adalah SIPOEL (System Portal Electronic Learning) yang telah digunakan sejak tahun 2007. SIPDA telah menggunakan aplikasi berupa situs web yang berbasis *open source* (sumber terbuka) dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*) sehingga dapat dijangkau dengan bebas, mudah,

dan gratis. SIPDA ini dapat di akses melalui laptop / komputer, tablet, dan *smartphone* dengan menggunakan data seluler dan jaringan sinyal yang memadai. Aplikasi SIPDA juga telah digunakan untuk memfasilitasi *blended learning* sebelum masa pandemi covid-19.

Namun, selain menggunakan SIPDA dosen dan mahasiswa juga menggunakan berbagai aplikasi dan platform untuk memaksimalkan fasilitas pembelajaran daring. Cara pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan cara dosen membuat kelas maya untuk melakukan interaksi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai aplikasi dan platform seperti *moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning)*, *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *whatsapp*, dan masih banyak lagi. Seluruh pemilihan aplikasi dan pemilihan aplikasi dan platform ini sesuai dengan kenyamanan dosen dan mahasiswa serta sesuai kebutuhan pembelajaran pada mata kuliah tertentu karena aplikasi dan platform telah didesain dengan sedemikian rupa agar efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri individu, baik dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi belajar yang ada pada diri individu akan menimbulkan gairah atau meningkatkan keinginan belajar. Motivasi pada implementasi pembelajaran daring sangat diperlukan demi meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran daring memiliki banyak keuntungan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Namun, untuk meningkatkan peran dan keaktifan mahasiswa jurusan pendidikan sejarah dalam melaksanakan pembelajaran daring

agar sukses dan tercapainya tujuan pembelajaran daring, sangat tergantung kepada persepsi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa jurusan pendidikan sejarah universitas negeri medan terhadap apa yang telah dirasakan. persepsi adalah sebuah tanggapan, penafsiran atau penerimaan langsung dari sesuatu, persepsi juga diartikan sebagai serapan proses individu dalam mengetahui beberapa hal atau hal-hal baru melalui panca inderanya.

Sekilas sedikit persepsi menurut penulis, pada pelaksanaannya ternyata pembelajaran daring ini lebih memiliki banyak kelemahan daripada kelebihan. Seperti yang telah dirasakan oleh penulis sendiri yang telah melaksanakan pembelajaran daring selama satu semester, pembelajaran daring dinilai masih kurang efektif karena banyak kendala yang dihadapi, seperti jaringan yang sering tidak stabil, menggunakan kuota internet yang cukup banyak, terlebih lagi penulis juga susah dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh dosen karena interaksi yang terbatas, adaptasi teknologi mahasiswa yang berbeda-beda, dan fasilitas yang kurang memadai bagi beberapa mahasiswa. Tidak hanya itu, dengan adanya pembelajaran daring ini juga lebih membuat khawatir akan diretas oleh *cyber* baik data pribadi ataupun aplikasi lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan kajian tentang persepsi mahasiswa lain terhadap pembelajaran daring selama masa covid-19 ini dengan melakukan suatu penelitian survey yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan Tentang Implementasi Pembelajaran Daring”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1. Pandemi Covid-19 menyebabkan institusi pendidikan tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung.
- 1.2.2. Keterbatasan sumber daya manusia di UNIMED terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring.
- 1.2.3. Belum optimalnya penggunaan SIPDA pada pembelajaran daring.
- 1.2.4. Tantangan yang dihadapi Mahasiswa selama pembelajaran daring.
- 1.2.5. Belum pernah dikaji persepsi mahasiswa jurusan pendidikan sejarah universitas negeri medan tentang implementasi pembelajaran daring.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penelitian ini dibatasi pada “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan Tentang Implementasi Pembelajaran Daring”.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang ada pada penelitian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan Tentang Implementasi Pembelajaran Daring”.

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurusan pendidikan sejarah universitas negeri medan tentang implementasi pembelajaran daring.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Secara teoritis, penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan sejarah di universitas negeri medan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan demi peningkatan mutu pendidikan di universitas negeri medan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan mengenai pembelajaran daring menjadi alternatif yang baik dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 untuk menggantikan pembelajaran tatap muka dan konvensional agar tidak tertinggal dan dapat menyelesaikan studi.
2. Bagi Dosen, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring dari persepsi positif dan negatif mahasiswa mengenai kelebihan dan kelemahan selama

pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Universitas Negeri Medan, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring. sehingga, dapat menjadi salah satu referensi untuk memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan mengenai pembelajaran daring.
4. Peneliti Lain, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pustaka pada penelitian lanjutan yang relevan mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Pembelajaran Daring.

